

LAMPIRAN



LAMPIRAN 01

TRANSKRIP WAWANCARA

- 1. Informan : Kadek Budaye**
Jabatan : Ketua Sekaa Tuak
Tanggal : 24 Juni 2021

Peneliti : Sebelumnya Bapak siapa dan menjabat sebagai apa ya?

Narasumber : Tiang (baca: saya) Kadek Budaye, sebagai Ketua Sekaa Tuak

Peneliti : Tahun berapa sekaa tuak ini berdiri pak ?

Narasumber : Sekaa Tuak niki (baca: ini) berdiri tahun 2002.

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Sekaa Tuak “Ada Tuara” ini ?

Narasumber : Pada awalnya sebelum sekaa tuak dibentuk tiang (baca: saya) dan teman teman berkumpul untuk meturun (dibaca: patungan) tiap bulannya untuk merayakan hari 17 agustus dengan kumpul-kumpul dan makan-makan. Pada saat tiang (baca: saya) dan teman-teman tiang (baca: saya) kumpul dibuat kesepakatan apabila uang yang dikumpulkan ada sisa akan di tabung agar perkumpulan tersebut tetap berlanjut. Setelah kegiatan tersebut berjalan beberapa tahun, tiang (baca: saya) dan teman-teman tiang (baca: saya) pada tahun 2002 memutuskan untuk membuat sekaa tuak karena sama sama suka meminum tuak. Pada saat membentuk sekaa tuak bertujuan untuk menghimpun dana dari anggota yang nantinya bisa digunakan kembali oleh anggota apabila ada kegiatan, baik itu pada saat ada upacara ataupun pada saat mengalami musibah. , Pada awal dibentuknya sekaa tuak kegiatan pengumpulan dana atau

cingkreman sebesar Rp. 2000 tiap bulannya. Setelah berjalan beberapa waktu uang yang dikumpulkan dirasa sudah lumayan banyak, sekaa tuak akhirnya memutuskan untuk membuat kredit kepada anggotanya. Setelah beberapa tahun berjalan uang cingkreman dinaikkan menjadi Rp. 5000 hingga saat ini.

Peneliti : Apa visi dan misi sekaa tuak ?

Narasumber : Visi sekaa tuak adalah Meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian anggota serta mempererat kekeluargaan antar anggota. Sedangkan misi sekaa tuak adalah (1) Meningkatkan perekonomian anggota dengan memberikan fasilitas kredit tanpa jaminan. (2) Meningkatkan kesejahteraan serta kekeluargaan anggota dengan memberikan bantuan apabila ada mengadakan upacara atau terkena musibah.

Peneliti : Apakah ada struktur organisasi di Sekaa Tuak “Ada Tuara” ini ? jika ada bisa dijelaskan ?

Narasumber : Pada saat dibentuk sekaa tuak ini tiang (baca: saya) dan teman teman membuat kesepakatan untuk memilih orang yang akan menjadi pengurus sebanyak 3 orang dan sisanya menjadi anggota. Pengurus niki (dibaca: ini) terdiri dari ketua yaitu tiang (baca: saya) sendiri diberi kepercayaan oleh teman teman, sekertaris dipercayakan kepada Bapak Ketut Murtiada, dan bendahara dipercayakan kepada Bapak Nyoman Bebas.

Peneliti : Selama bejalannya Sekaa Tuak “Ada Tuara” ini apakah pernah terjadi pergantian pengurus ?

- Narasumber : Selama ini belum pernah terjadi pergantian pengurus.
- Peneliti : Selama menjalankan kegiatan apakah ada pengawas pada Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?
- Narasumber : Karena kumpulnya pasti dihadiri oleh anggota dan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh anggota maka anggota juga berperan sebagai pengawas kegiatan di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*”.
- Peneliti : Apakah ada aturan-aturan yang mengatur segala kegiatan di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?
- Narasumber ; Untuk aturan di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” disebut awig-awig. Awig awig niki (dibaca: ini) sudah dibuat dan disepakati sejak sekaa tuak didirikan dan sempat dirubah untuk lebih menyesuaikan dengan keadaan sekaa tuak.
- Peneliti : Apa saja aktivitas oprasional Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?
- Narasumber : Selain berkumpul untuk meminum tuak, sekaa tuak memungut cingkreman (dibaca: patungan) tiap bulannya serta memberikan kredit kepada anggota sekaa tuak yang sedang membutuhkan dana.
- Peneliti : Apakah dalam menjalankan kegitannya Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” melakukan pencatatan ?
- Narasumber : Untuk pencatatan tiap pertemuan dibuat pencatatan secara langsung sebagai bukti uang yang diterima dan jumlah total uang sekaa tauak, tapi pencatatan yang sekaa tuak gunakan masih manual tulis tangan di buku. Selain itu pencatatan sekaa tuak juga tidak menentu karena kebanyakan dari kami hanya tamatan SD (dibaca: sekolah dasar) sehingga tidak terlalu mengerti tentang

pembukuan. Pada intinya yang penting ada pembukuan yang mudah dimengerti semua anggota serta kepercayaan dari semua anggota.

Peneliti : Bagaimana prosedur pengajuan kredit di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?

Narasumber : Di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” yang boleh mengajukan kredit hanya anggota sekaa tuak saja. Orang di luar sekaa tuak boleh mengajukan kredit dengan syarat meminjam nama anggota sekaa tuak yang belum pernah melakukan pinjaman sebelumnya.

Peneliti : Apakah ada analisis kelayakan sebelum memberikan kredit kepada anggota sekaa tuak ?

Narasumber : Analisis kelayakan untuk kredit tidak ada. Tetapi analisis kelayakan untuk menjadi anggota sekaa tuak ada. Bisa dibilang sama ke dua analisis tersebut. Karena syarat utama untuk bisa meminjam di sekaa tuak adalah menjadi anggota sekaa tuak.

Peneliti : Analisis kelayakan apa saja yang digunakan ?

Narasumber : Analisis yang digunakan adalah menggunakan prinsip 5 C yang terdiri dari: (1) *Character*, kriteria ini melihat bagaimana karakter dan latar belakang dari calon anggota. Karakter dari calon anggota dapat dilihat atau dinilai dari sikap dan kepribadiannya sehari hari. Jika karakter dari calon anggota dinilai baik kemungkinan besar akan diterima menjadi anggota.(2) *Capacity*, Kriteria yang kedua adalah *capacity* atau yang juga disebut dengan *capability*, kriteria ini melihat bagaimana kemampuan

dari calon anggota dalam mengembalikan atau membayar kredit yang diberikan. *Capacity* calon debitur dapat dilihat dari usaha atau pekerjaan dan penghasilannya. (3) *Capital*, Kriteria yang ketiga adalah *capital* atau modal yang dimiliki oleh calon anggota, Dalam hal ini sekaa tuak menilai keuanagan calon anggota seperti gaji dan pendapatan yang diperoleh oleh calon anggota.. (4) *Collateral*, Karena kredit yang diberikan oleh sekaa tuak tidak menggunakan jaminan maka prinsip ini tidak digunakan dalam memilih calon anggota. (5) *Condition*, Kriteria yang kelima adalah *condition*, yaitu bagaimana kondisi dari perekonomian baik secara umum maupun secara khusus pada bidang usaha yang dijalankan calon anggota. Jika kondisi dari perekonomian maupun usaha dari calon anggota dalam kondisi kurang baik, kemungkinan akan dipertimbangkan dalam menerimanya menjadi anggota.

Peneliti : Apakah dalam mengajukan kredit di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” memerlukan jaminan ?

Narasumber : Karena Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” menerapkan konsep “*pade gelahang*” maka dalam mengajukan kredit tidak membutuhkan atau menggunakan jaminan. Hal ini karena uang yang ada di sekaa tuak milik bersama, milik anggota yang meminjam juga, kenapa harus menggunakan jaminan untuk meminjam atau menggunakan uangnya sendiri.

Peneliti : Apakah ada batasan jumlah pinjaman yang diajukan ?

Narasumber : Untuk batasan tidak ada, tidak ada batasan pinjaman ini juga merupakan penerapan “*pade gelahang*”. Walau tidak ada batas pinjaman yang diberikan tetapi uang yang diberikan menyesuaikan dengan kas atau dana yang tersedia pada saat anggota ingin meminjam. Tidak mungkin kas yang ada hanya Rp.2.000.0000 tapi sekaa tuak memberikan kredit Rp. 3.000.000 dimana mencari sisanya .

Peneliti : Apakah ada pembagian kualitas kredit di Tuak “*Ada Tuara*” ?

Narasumber : Untuk kreteria kredit di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” haya ada dua, yaitu kredit lancar dan kredit macet saja.

Peneliti : Bagaimana kredit yang termasuk kreteria lancar dan kreteria macet ?

Narasumber : Kredit yang dikatakan lancar yaitu pada saat bulan November anggota yang melakukan pinjman bisa mengembalikan, sedangkan kredit yang dikatakan macet anggota yang melaukan pinjaman tidak mampu mengembalikan uang pada bulan november

Peneliti : kenapa pembayaran kredit dilakukan setiap bulan november ?

Narasumber : Pembayaran kredit dilakukan bulan November karena ini berkaitan dengan penghasilan utama dari anggota sekaa tuak adalah hasil pertanian, sehingga diperkirakan pada bulan november hadul pertanian dari anggota sekaa tuak sudah bisa dipanen dan dijual sehingga bisa untuk membayar kredit di sekaa tuak.

Peneliti : Bagaimana proses pembuatan kesepakatan pembayaran kredit dilakukan setiap bulan november ?

Narasumber : Pada saat pembentukan awal sekaa tuak diadakan parum yang dihadiri oleh semua anggota sekaa tuak. Pada saat itu anggota diminta pendapat terkait dengan tempo pembayaran kredit. Sebagian besar anggota memberikan saran bulan november terkait dengan hasil pertanian, dan akhirnya pada parum tersebut disepakati bahwa pembayaran kredit dilakukan setiap bulan november.

Peneliti : Apakah sanksi apabila anggota tidak membayar kredit ?

Narasumber : Untuk sanksi tentu ada, akan tetapi karena Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" menerapkan "*pade gelahang*" maka sanksi yang diberikan tidak terlalu berat. Untuk anggota yang tidak membayar bunga pinjaman selama dua kali atau dua bulan berturut turut maka akan dikenakan denda sebesar 50% dari bunga yang harus dibayar tiap bulannya atau disebut "*Kedebel*". Dan untuk anggota yang tidak bisa mengembalikan uang pokok pinjaman pada bulan november maka akan dikenakan sanksi "*ketekel*".

Peneliti : Apa itu "*pade gelahang*" ?

Narasumber : "*pade gelahang*" adalah rasa kebersamaan baik itu dalam susah maupun senang dirasakan bersama-sama dan di selesaikan bersama-sama juga.

Peneliti : Apa itu sanksi "*ketekel*" ?

Narasumber : Sanksi "*ketekel*" ini adalah bentuk penerapan "*pade gelahang*" Sekaa Tuak "*Ada Tuara*". Sanksi "*ketekel*" berupa pengenaan denda sebesar 50% dari bunga bulanan. Pada dasarnya sanksi

“ketekel” untuk meringankan anggota yang sedang mengalami kesulitan keuangan.

Penelitti : Apakah sanksi “ketekel” efektif untuk mengurangi kredit macet di sekaa tuak ?

Narasumber : selama ini sangat efektif karena dengan adanya sanksi ketekel serta “pade gelahang” di sekaa tuak jarang terjadi kredit macet.



2. Informan : Ketut Murtiada
Jabatan : Sekertaris Sekaa Tuak
Tanggal : 24 Juni 2021

Peneliti : Sebelumnya Bapak siapa dan menjabat sebagai apa ya?

Narasumber : Tiang (baca: saya) Ketut Murtiada, sebagai Sekertaris Sekaa Tuak.

Peneliti : Tahun berapa sekaa tuak ini berdiri pak ?

Narasumber : Tahun 2002.

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ini ?

Narasumber : Pada awalnya kita berkumpul dan mengumpulkan dana tiap bulan hanya untuk merayakan hari 17 agustus. Tapi pada tahun 2002 kita memutuskan membuat sekaa tuak yang diberi nama Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" yang bertujuan untuk mengumpulkan dana yang bisa digunakan kembali oleh anggota. Kami terus berkumpul dan menghimpun dana setiap bulannya sampai saat ini.

Peneliti : Apakah ada struktur organisasi di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ini ? jika ada bisa dijelaskan ?

Narasumber : Untuk sturktur organisasi ada pengurus dan anggota. Pengurus terdiri dari ketua, sekertasis dan bendahara.

Peneliti : Selama bejalannya Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ini apakah pernah terjadi pergantian pengurus ?

Narasumber : Selama ini tidak pernah ada pergantian pengurus.

Peneliti : Selama menjalankan kegiatan apakah ada pengawas pada Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ?

Narasumber : Pengawasan kegiatan dilakukan langsung oleh seluruh anggota karena seluruh kegiatan di hadiri dan disaksikan oleh anggota sekaa tuak.

Peneliti : Apakah ada aturan-aturan yang mengatur segala kegiatan di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?

Narasumber ; untuk aturan di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” disebut dengan awig-awig.

Peneliti : Apa saja aktivitas oprasional Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?

Narasumber : Untuk kegiatan yang dilakukan Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” Ada 2 yaitu menghimpun atau mengumpulkan dana dari anggota dengan memungut cingkreman tiap bulannya dan memberikan kredit kepada anggota.

Peneliti : Apa itu cingkreman ?

Narasumber : Cingkreman adalah uang yang dikumpulkan oleh anggota setiap bulannya pada saat melalukan pesangkepan sebesar Rp.5000. uang cingkreman ini tidak mendapat bunga melainkan hanya dijadikan kas oleh sekaa tuak dan disalurkan sebagai kredit apabila ada anggota sekaa tuak yang membutuhkan.

Peneliti : Bagaimana sistem pinjaman di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?

Narasumber : Kredit yang diberikan kepada anggota sekaa tuak tanpa jaminan dengan bunga kredit sebesar 2% setiap bulan dan pengembalian pokok pinjaman dilakukan setiap bulan november.

Peneliti : Apakah dalam menjalankan kegitannya Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” melakukan pencatatan ?

Narasumber : Untuk pencatatan tiap pertemuan dibuat pencatatan secara langsung sebagai bukti uang yang diterima dan jumlah total uang sekaa tauak, tapi pencatatan yang sekaa tuak gunakan masih manual tulis tangan di buku. Selain itu pencatatan sekaa tuak juga tidak menentu karena kebanyakan dari kami hanya tamatan SD (dibaca: sekolah dasar) sehingga tidak terlalu mengerti tentang pembukuan. Pada intinya yang penting ada pembukuan yang mudah dimengerti semua anggota serta kepercayaan dari semua anggota.

Peneliti : Apakah sanksi apabila anggota tidak membayar kredit ?

Narasumber : Untuk sanksi anggota yang tidak membayar bunga selama dua bulan berturut turut dikenakan denda sebesar 50% dari bunga yang harus dibayar tiap bulannya. Untuk anggota yang tidak bisa mengembalikan uang pokok pinjaman pada bulan november maka akan dikenakan sanksi “ketekel”

Peneliti : Apa itu sanksi “ketekel” ?

Narasumber : Sanksi “ketekel” berupa pengenaan denda sebesar 50% dari bunga bulanan.

3. Informan : Nyoman Bebas
Jabatan : Bendahara Sekaa Tuak
Tanggal : 24 Juni 2021

Peneliti : Sebelumnya Bapak siapa dan menjabat sebagai apa ya?

Narasumber : Saya Nyoman Bebas, sebagai Bendahara Sekaa Tuak

Peneliti : Tahun berapa sekaa tuak ini berdiri pak ?

Narasumber : Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" berdiri tahun 2002.

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ini ?

Narasumber : Pada awalnya saya dan teman teman berkumpul untuk menumpulkan uang dalam rangka menyambut hari 17 agustus. Tapi setelah beberapa tahun kegiatan tersebut berjalan, saya dan teman teman memutuskan membuat sekaa tuak dengan tujuan untuk bisa saling membantu dengan anggota lainnya. Sekaa tuak di beri nama Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" dan terus melakukan parum tiap bulannya sampai saat ini.

Peneliti : Apakah ada struktur organisasi di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ini ? jika ada bisa dijelaskan ?

Narasumber : Untuk struktur organisasi di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" Ada Pengurus dan anggota.

Peneliti : Selama bejalannya Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ini apakah pernah terjadi pergantian pengurus ?

Narasumber : Tidak pernah

Peneliti : Selama menjalankan kegiatan apakah ada pengawas pada Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ?

Narasumber : Karena kegiatannya selalu bersama maka pengawasan dilakukan oleh semua anggota.

Peneliti : Apakah ada aturan-aturan yang mengatur segala kegiatan di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ?

Narasumber ; Untuk aturan yang mengatur adalah awig-awig Sekaa Tuak "*Ada Tuara*."

Peneliti : Apa saja aktivitas operasional Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" ?

Narasumber : Mengumpulkan dana dengan memungut cingkreman serta memberikan kredit kepada anggota.

Peneliti : Bagaimana sistem pinjaman di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*"?

Narasumber : Untuk kredit di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" tidak memerlukan jaminan tetapi harus anggota sekaa tuak. Bunga kredit sebesar 2% setiap bulan, pengembalian uang pokok yang dipinjam dilakukan setiap bulan november.

Peneliti : Kenapa pembayaran kredit dilakukan setiap bulan november ?

Narasumber : Pembayaran kredit dilakukan bulan November karena penghasilan utama anggota sekaa tuak adalah dari hasil pertanian, sehingga diperkirakan pada bulan november sudah panen pertanian dari anggota sekaa tuak sudah bisa dipanen dan dijual sehingga bisa untuk membayar kredit di sekaa tuak.

Peneliti : Apakah laba atau keuntungan dari bunga pinjaman dibagikan ke anggota ?

Narasumber : Laba atau bunga yang diperoleh dari pinjaman tersebut sepenuhnya akan dinikmati atau diberikan kepada seluruh anggota,

akan tetapi pemberian laba tersebut tidak dilakukan secara terus menerus. Pembagian laba tersebut dilakukan pada saat hariraya galungan atau kuningan maka sekaa tuak akan membeli daging babi dan dibagikan kepada masing masing anggota sekaa tuak untuk sarana upacara. Selain itu apabila anggota sekaa tuak ada yang memiliki acara keagamaan akan mendapatkan sejumlah uang dari sekaa tuak, akan tetapi pemberian uang ini dibatasi tiap anggota hanya boleh mendapatkan 1 kali dalam 1 tahun.

Peneliti : Bagaimana prosedur pengajuan kredit di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?

Narasumber : Seperti yang saya katakan tadi yang bisa mengajukan kredit di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” hanya anggota saja. Akan tetapi apabila ada orang lain selain anggota sekaa tuak yang ingin meminjam uang maka harus meminjam nama salah satu anggota sekaa tuak yang belum pernah melakukan pinjaman.

Peneliti : Apakah ada batasan jumlah pinjaman yang diajukan ?

Narasumber : Tidak ada batas pinjaman, selama kas yang tersedia cukup.

Peneliti : Apakah sanksi apabila anggota tidak membayar kredit ?

Narasumber : Untuk anggota yang tidak membayar bunga selama 2 bulan berturut-turut akan dikenakan denda 50% dari bunga bulanan. Sedangkan jika tidak membayar pokok pada bulan november dikenakan sanksi “*ketekel*”

Peneliti : Apa itu sanksi “*ketekel*” ?

Narasumber : Sanksi “*ketekel*” adalah berupa denda 50% dari bunga bulanan.

Peneliti : Apakah penerapan sanksi “*ketekel*” efektif untuk mengurangi kredit macet di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ?

Narasumber : Sejauh ini sanksi “*ketekel*” sangat efektif untuk mengatasi kredit macet, terbukti dari jarang terjadi kredit macet di sekaa tuak.



4. Informan : Nyoman Sumertana
Jabatan : Anggota Sekaa Tuak
Tanggal : 24 Juni 2021

Peneliti : Sebelumnya Bapak siapa dan menjabat sebagai apa ya?

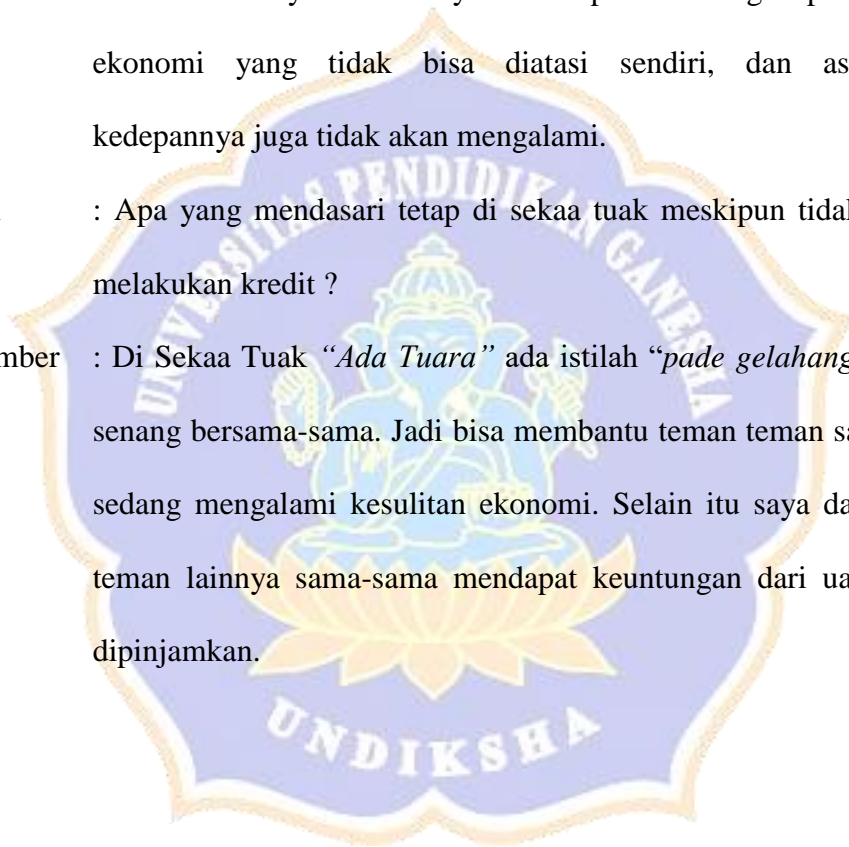
Narasumber : Saya Nyoman Sumertana, sebagai anggota Sekaa Tuak

Peneliti : Kenapa bapak tidak pernah melakukan kredit di sekaa tuak ?

Narasumber : Kebetulan saya belum saya belum pernah menghadapi kesulitan ekonomi yang tidak bisa diatasi sendiri, dan astungkare kedepannya juga tidak akan mengalami.

Peneliti : Apa yang mendasari tetap di sekaa tuak meskipun tidak pernah melakukan kredit ?

Narasumber : Di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” ada istilah “*pade gelahang*”, susah senang bersama-sama. Jadi bisa membantu teman teman saya yang sedang mengalami kesulitan ekonomi. Selain itu saya dan teman teman lainnya sama-sama mendapat keuntungan dari uang yang dipinjamkan.



5. Informan : Putu Budiasa

Jabatan : Anggota Sekaa Tuak

Tanggal : 24 Juni 2021

Peneliti : Sebelumnya Bapak siapa dan menjabat sebagai apa ya?

Narasumber : Saya Putu Budiasa, sebagai anggota Sekaa Tuak

Peneliti : Kenapa lebih memilih melakukan kredit di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” dibanding tempat lain ?

Narasumber : Saya memilih melakukan kredit di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” karena tidak memerlukan jaminan dan bunganya tidak terlalu besar.

Peneliti : Apakah sistem kredit di Sekaa Tuak “*Ada Tuara*” memberatkan anggota ?

Narasumber : Bagi saya tidak. Karena bunganya relatif kecil, tidak memerlukan jaminan dalam meminjam. Selain itu uang atau kas sekaa tuak milik bersama jika dapat bunga dari pinjaman juga akan dinikmati bersama sama juga dengan anggota lain.

Peneliti : Apa yang mendasari anggota untuk membayar kredit tepat waktu?

Narasumber : Kalau saya membayar kredit tepat waktu karena, adanya rasa malu apabila pada saat dilakukannya pesangkepan saya disebut tidak mampu membayar kredit. Selain itu saya sebagai anggota juga menjunjung tinggi “*Pade Gelahang*” yang diterapkan di sekaa tuak dimana uang yang saya pinjam milik bersama dan tidak hanya saya saja yang membutuhkan uang anggota lain juga suatu saat memerlukan uang tersebut sehingga membuat rasa ingin membayar kredit tersebut muncul.

6. Informan : Made Muliawan
Jabatan : Anggota Sekaa Tuak
Tanggal : 24 Juni 2021

Peneliti : Sebelumnya Bapak siapa dan menjabat sebagai apa ya?

Narasumber : Saya Made Muliawan, sebagai anggota Sekaa Tuak

Peneliti : Kenapa lebih memilih melakukan kredit di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" dibanding tempat lain ?

Narasumber : Saya memilih melakukan kredit di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" karena tidak memerlukan jaminan dan bunganya tidak terlalu besar.

Peneliti : Apakah sistem kredit di Sekaa Tuak "*Ada Tuara*" memberatkan ?

Narasumber : Menurut saya tidak. Karena ketimbang dengan tempat lain di sekaa tuak jauh lebih ringan.

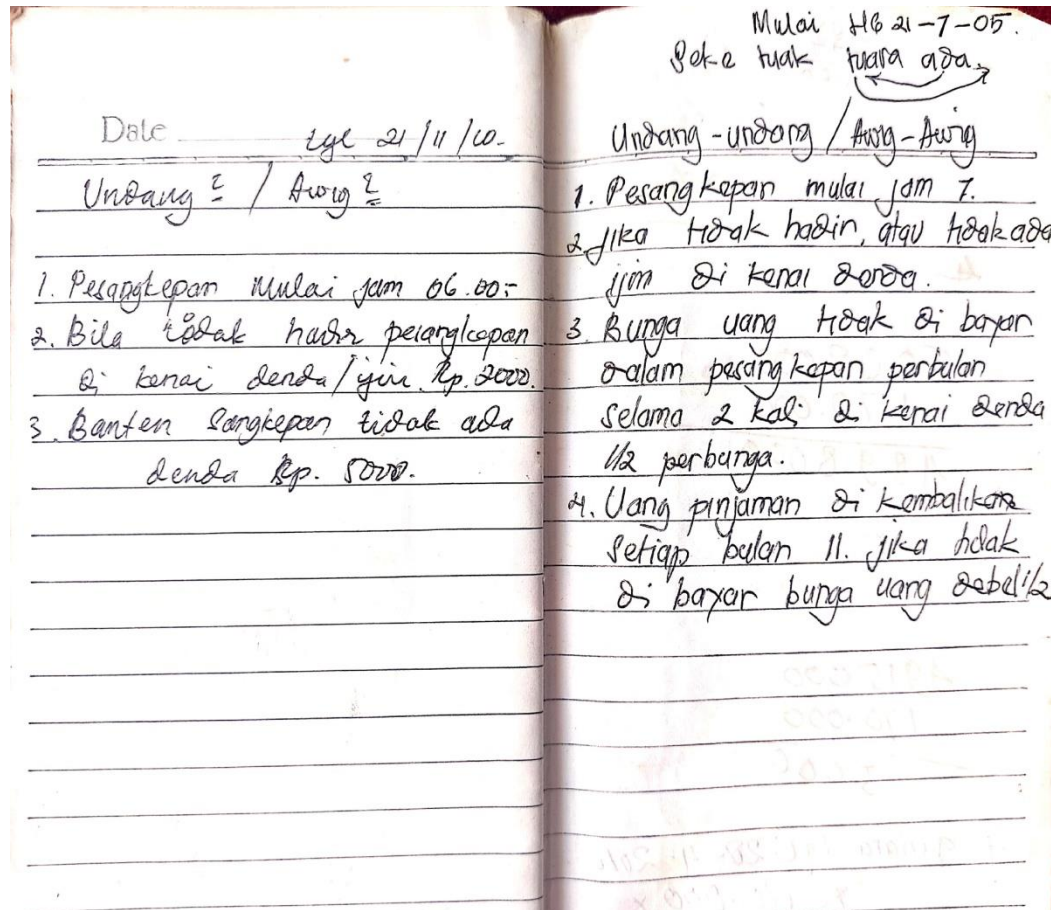
Peneliti : Faktor apa saja yang menyebabkan tidak mampu membayar kredit ?

Narasumber : Penyebab tidak mampu membayar kredit adalah turunnya harga hasil pertanian , seperti cengkeh, kopi dan coklat. Selain itu masa pandemi juga menyebabkan sulit mencari pekerjaan sampingan selain berkebun.

LAMPIRAN 02

DOKUMEN SEKAA TUAK "ADA TUARA" DESA SEMBIRAN

Gambar 1. Awig-awig Sekaa Tuak "Ada Tuara" Desa Sembiran



UNDIKSHA

Gambar 2. Buku Cingkremen Sekaa Tuak “Ada Tuara” Desa Sembiran



Gambar 3. Buku Cingkreman Sekaa Tuak "Ada Tuara" Desa Sembiran

Sur
Argrejo

19/04/2019

19/04/2019

19/04/2019

19/04/2019

19/04/2019

1	P. Gurara P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
2	P. Senora P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
3	P. Sunyasa P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
4	KD. Darmana P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
5	Kt. Nurta S.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
6	Ks. Budasa P.O	5000	5000	5000	50000	5000	5000
7	Mys. Raing P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
8	P. Ananta P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
9	P. D. D. P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
10	P. Gd. Wira P.P. P. Ks. Wira	5000	5000	5000	50000	5000	5000
11	P. Ks. Wira P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
12	P. Wirat P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
13	P. Werta P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
14	P. Ks. Wira P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000
15	P. Ks. Wira P.P.	5000	5000	5000	50000	5000	5000



Gambar 4. Buku Kas Sekaa Tuak "Ada Tuara" Desa Sembiran

Uang pokok tgl 30/11/2020	Rp.	83852000.
Uang peraksa tgl 30/11/2020.	Rp.	1052000. - 800.000.
Uang masuk tgl 29/12/2020	Rp.	1167000.
Uang pokok total Rp.	84,57	84.517000.
Uang peraksa tgl 29/12/2020	Rp.	8217000.
Uang masuk tgl 28/01/2021	Rp.	1705000.
Uang pokok total tgl 28/01/2021	Rp.	86.302.000.
Uang peraksa tgl 28/01/2021	Rp.	302000.
Uang masuk tgl 26/02/2021	Rp.	1930000.
pokok total tgl 26/02/2021	Rp.	88.232.000.
Uang peraksa tgl 26/02/2021	Rp.	7430000
peraksa total tgl 26/02/2021	Rp.	7732000.
Uang masuk tgl 28/03/2021	Rp.	1715000.
Uang pokok total 28/03/2021	Rp.	89.947000.
Uang peraksa tgl 28/03/2021	Rp.	4947000.
Uang pokok tgl 26/04/2021	Rp.	85.055000. total. 85.055.000.
Uang peraksa tgl 26/04/2021	Rp.	55000.
Uang masuk tgl 26/05/2021	Rp.	395.000.
Jumlah pokok total tgl 26/05/2021	Rp.	85.450.000.
Uang peraksa tgl 26/05/2021	Rp.	90.000.

Gambar 5. Buku Pinjaman Sekaa Tuak “Ada Tuara” Desa Sembiran



Gambar 6. Buku Pinjaman Sekaa Tuak "Ada Tuara" Desa Sembiran

Pinjaman Baru tgl 30/11/2020 No. I

Bulan

do	Tanggal	KETERANGAN Transaksi	Fol. ke	Debet	Kredit	Saldo
		pak sume		Rp. 7000.000	+ 1000.000	
		Bunga tgl 29/12/2020		Rp. 120.000		
		Bunga tgl 28/01/2021		Rp. 170.000		
						3500.000
		→ pokok total		Rp. 7000.000		
		Bunga tgl 26/02/2021		Rp. 170.000		

LAMPIRAN 03**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Observasi kegiatan parum Sekaa Tuak “*Ada Tuara*”





Gambar 2. Observasi dan Wawancara dengan Ketua Sekaa Tuak “*Ada Tuara*”





Gambar 3. Observasi dan Wawancara dengan Sekertaris Sekaa Tuak “Ada Tuara”





Gambar 4. Observasi dan Wawancara dengan Bendahara Sekaa Tuak “*Ada Tuara*”





Gambar 5. Observasi dan Wawancara dengan Anggota Sekaa Tuak “*Ada Tuara*”





Gambar 6. Observasi dan Wawancara dengan Anggota Sekaa Tuak “*Ada Tuara*”





Gambar 8. Observasi dan Wawancara dengan Anggota Sekaa Tuak “*Ada Tuara*”



RIWAYAT HIDUP



I Kadek Ari Mahardika lahir di Sembiran pada tanggal 19 Februari 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Sumertana dan Ibu Ini Nyoman Budi. Penulis berkebangsaan Negara Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Dusun Bukit Seni, Desa Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Sembiran dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 3 Tejakula dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, Penulis lulus dari SMK Negeri 1 Singaraja, jurusan Akuntansi dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan S1 Akuntansi. Mulai dari tahun 2017 sampai dengan semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Dalam Aktivitas Pemberian Kredit Dengan Penerapan Kearifan Lokal Pade Gelahang Pada Sekaa Tuak Ada Tuara Desa Sembiran”.